



Radar Bali

23 Saksi Diperiksa

Kasus Dugaan Mark Up Bupati Cup

GIANYAR - Kasus dugaan mark up sepak bola Bupati Cup 2016 terus digeber Kejaksaan Negeri (Kejari) Gianyar. Hingga saat ini, sedikitnya 23 saksi sudah dimintai keterangan. Para saksi ini menjelaskan mengenai keterlibatan mereka, termasuk menjelaskan anggaran yang digelontor.

"Saksi sudah banyak, ada sekitar 23 orang. Mereka semua terkait dengan kegiatan itu (Panitia Bupati Cup 2016, red)," ujar Kasi Pidana Khusus Kejari Gianyar, Made Endra Arianto, Selasa (27/2). Rata-rata saksi yang diperiksa seputaran panitia even sepak bola Bupati Cup.

Mengenai hasil pemeriksaan sementara, jaksa asal Jembrana itu mengaku tidak perlu membeberkannya. "Belum bisa diterangkan, rencananya Minggu depan kami ekspose dulu di internal jaksa. Apakah hasil penyelidikan ini sudah layak ditingkatkan atau belum," jelasnya.

Endra Arianto juga belum bisa memastikan ada tidaknya tersangka dalam kasus ini. Sejauh ini, belum ada kaitan dengan pejabat di lingkup Pemkab Gianyar dalam kasus ini. "Ini ada panitia khusus, mereka itu yang bertanggung jawab pengelolaan dananya," terangnya.

Untuk penyaluran dana dari pemerintah ke panitia bupati cup sudah sesuai dengan ketentuan. "Dana hibah Pemkab proses sudah dilalui dengan benar. Sesuai permendagri, peraturan daerah, jadi dari birokrat tidak ada penyimpangan," ujarnya.

Kejari menduga, permasalahan ini ada di tingkat kepanitiaan bupati cup. "Masalahnya di level pelaksana pengguna dana tadi (panitia Bupati Cup, red)," tukasnya. Adapun panitia yang diperiksa meliputi seksi perlengkapan hingga seksi pertandingan.

Turnamen sepak bola Bupati Cup 2016 ini diselenggarakan pada Juli 2016 lalu. Pertandingan diikuti 38 tim sepak bola dari penjuru Gianyar dengan empat lokasi pertandingan yang dipakai saat babak penyisihan. (dra/dit)

Edisi : 28 Feb 2016
Hal. : 2